

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan mobisasi dini paska operasi penggantian sendi lutut di RS. St Carolus Jakarta pusat dengan responden penelitian berjumlah 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Pasien paska operasi penggantian sendi lutut mayoritas berjenis kelamin perempuan (86,7%) dan berusia manula (70,0%). Berdasarkan status nutrisi mayoritas responden memiliki status nutrisi baik (63,3%), responden yang mengalami kecemasan (50,0%), mayoritas responden mengeluh nyeri sedang (70,0%) dan mendapat dukungan keluarga baik (86,7%).

2. Berdasarkan hasil analisa bivariat.

Secara statistik ada hubungan yang bermakna antara status nutrisi ($p = .003$) dimana pasien yang memiliki status nutrisi baik lebih mampu untuk melakukan mobilisasi dini dibandingkan dengan pasien yang memiliki status nutrisi buruk, ada hubungan bermakna antara kecemasan ($p = .000$) dengan mobilisasi dini hal ini disebabkan karena faktor resiko yang dapat meningkatkan kecemasan seperti usia lansia dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan selain itu edukasi tentang kecemasan oleh perawat masih kurang diterapkan dan ada hubungan yang bermakna antara nyeri ($p = .017$) dengan mobilisasi dini. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga ($p =$

.934) hal ini disebabkan karena selain keluarga masih ada tenaga kesehatan yang memberikan dukungan.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit harus meningkatkan *clinical pathway* yang sudah ada, memonitor pelaksanaan dan kelengkapan pengisian *clinical pathway* pada pasien yang akan menjalani operasi penggantian sendi lutut seperti menimbang berat badan, tinggi badan dan kecemasan. Penyuluhan terkait kecemasan perlu difasilitasi seperti menggunakan media brosur yang akan mempermudah semua pasien mendapatkan informasi yang sama untuk meminimalkan kecemasan. Selain itu, untuk mengkaji tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi lutut perlu disediakan formulir yang dapat mengukur kecemasan sehingga data yang didapatkan lebih akurat terkait masalah kecemasan. Selain itu untuk manajemen nyeri dan dukungan keluarga pada pasien paska operasi penggantian lebih ditingkatkan.

2. Bagi perawat.

Pasien yang akan menjalani operasi penggantian sendi lutut pada periode sebelum dan sesudah operasi perawat perlu melakukan pemantauan terhadap status nutrisi dengan akurat seperti menimbang berat badan, tinggi badan dan menganalisa hasil laboratorium terkait status nutrisi sehingga perawat dapat mengetahui resiko untuk menunda mobilisasi dini. Pengkajian terhadap tingkat kecemasan harus diterapkan kepada semua pasien yang akan menjalani operasi penggantian sendi lutut sehingga perawat dapat memberikan edukasi yang dapat meminimalkan kecemasan. Penyuluhan terkait manajemen nyeri non farmakologik seperti teknik relaksasi perlu

diterapkan kepada semua pasien yang menjalani operasi penggantian sendi lutut. Dukungan keluarga sangat penting untuk pasien sehingga keluarga perlu diberikan edukasi terkait pentingnya dukungan keluarga terhadap pemulihan status fungsional pasien. Selain itu, perawat harus lebih tanggap terhadap kebutuhan pasien dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial dan spritual yang berguna untuk meningkatkan status fungsional.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Disarankan untuk mencari variabel lain yang dapat menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap mobilisasi dini selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan observasi langsung untuk mengamati pelaksanaan mobilisasi dini.